MATERIAL WAYS
ARTSUBS
2025

DAFTAR ISI

ARTSUBS

06 TENTANG ARTSUBS

10 JAJARAN DIREKTUR

14 DEWAN PENASIHAT

ARTSUBS 2025

18 MENCIPTA PERJALANAN

20 CATATAN KURATORIAL

26 WAKTU DAN TEMPAT

28 DEMOGRAFI PENGUNJUNG

30 SENIMAN ARTSUBS 2025

34 PROGRAM

42 BERSAMA MEMBANGUN MIMPI

KEMITRAAN

48 INFORMASI

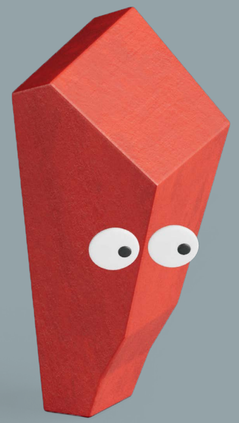

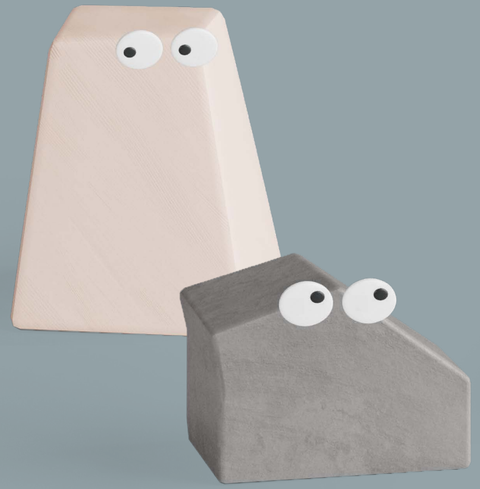

ARTSUBS

TENTANG ARTSUBS

Melanjutkan kesuksesan pada tahun pertamanya, tahun ini ARTSUBS akan kembali hadir sebagai sebuah pameran skala besar seni rupa kontemporer Indonesia.

Setelah mengalami perjalanan seni dalam tajuk “Ways of Dreaming”, para penonton diajak membangun mimpi melalui pemetaan seni rupa kontemporer yang menghadirkan lebih dari 300 karya, kini mari melanjutkan perjalanan dalam membangun inspirasi melalui seni rupa kontemporer.

Memperkaya pengalaman jiwa sembari merefleksikan dunia yang berjalan semakin cepat dan senantiasa menghadirkan sebuah kebaruan.

Selalu, menyajikan kepada masyarakat keberagaman eksplorasi visual dan kreativitas yang telah berkembang pesat dan perlu diperpanjang lebih luas, lebih jauh dan lebih dalam agar dapat menjadi bagian organik dari masyarakat itu sendiri – yang terpenting, dalam kaitannya dengan ekonomi kreatif dan kritik sosial di Indonesia.

Digelar di Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia, sekaligus ruang hidup yang kaya akan budaya, sejarah, dan modal ekonomi yang kuat– membutuhkan ekosistem seni yang berkualitas, agar seni itu sendiri menjadi praktik yang dapat berkontribusi pada “impian” kreativitas, imajinasi, kesadaran, dan refleksi kritis masyarakat kita.

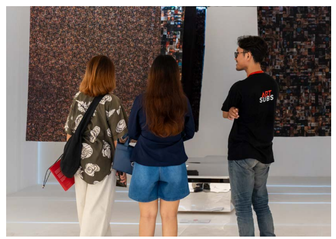

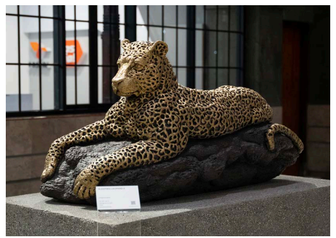

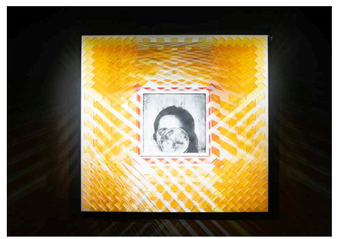
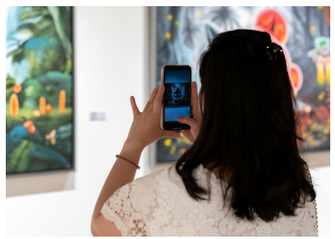

DEMOKRASI
TORENG

JAJARAN DIREKTUR

Dengan gabungan pengalaman yang lebih dari puluhan tahun di bidang seni, masing-masing dari kami berkomitmen untuk menciptakan pengalaman seni yang unik bagi publik, seniman, kolektor, dan mitra, yang dedikasinya didorong oleh hasrat mendalam terhadap seni dan keyakinan untuk berbagi pengetahuan melalui seni.

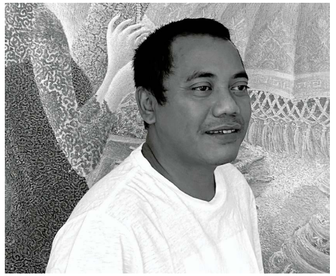

RAMBAT
Direktur Utama

ASMUDJO J. IRIANTO
Direktur Artistik & Kurator

NIRWAN DEWANTO
Kurator

ANDI RAHMAT
Direktur Visual

SEMI IKRA ANGGARA
Manajer Umum

DEWAN PENASIHAT

ARTSUBS bergerak dengan komitmen bagi berbagai kalangan masyarakat yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi kreatif dan daya kritis.

Langkah ARTSUBS turut berada dalam koridor di bawah arahan dan pemikiran dari Dewan Penasihat yang berada dalam perhatian dan keahlian di berbagai bidang.

SOENARJO SAMPOERNA
Dewan Penasihat

ARIS UTAMA
Dewan Penasihat

CAHAYA MANTHOVANI
Dewan Penasihat

ARTSUBS
2025

MENCIPTA PERJALANAN

ARTSUBS diinisiasi untuk berperan dalam memperkaya wacana seni rupa dan memperluas ekonomi kreatif melalui pasar seni, sekaligus mendorong lebih jauh imajinasi dan kesadaran masyarakat terhadap berbagai isu–tidak hanya dalam seni rupa kontemporer–tetapi juga dari disiplin dan aspek lain dalam keseharian kita.

Ditetapkan sebagai pameran seni rupa kontemporer berskala besar yang menyertakan lebih dari 100 seniman–mulai dari seniman mapan hingga pendatang baru–dan menampilkan lebih dari 300 karya seni kontemporer, ARTSUBS 2025 akan dipersembahkan bagi publik mulai 2 Agustus hingga 7 September 2025.

CATATAN KURATORIAL

MATERIALITAS DALAM SENI RUPA KONTEMPORER

Dalam proposal ini, materialitas atau *materials*, atau segala hal yang bersifat zat dan kebendaan, yang *tangible*, dihadap-hadapkan dengan dunia maya, dunia digital. Dalam seni rupa, sifat kebendaan bisa sangat mendasar, misalnya saja cat dan kain kanvas (dalam seni lukis) atau logam dan batu (dalam seni patung); bisa juga benda seni itu sendiri yang hadir secara ragawi dan tetap-menetap dalam ruang pribadi (ruang tamu, misalnya) maupun ruang publik (museum, galeri, dan seterusnya). Sifat kebendaan ini sangat berbeda, bahkan berlawanan, dengan dunia virtual, dunia maya.

Dalam seni rupa kontemporer, terdapat dua golongan utama material yang dominan. Yang pertama adalah material yang telah diakui oleh sejarah seni dan teori seni sebagai medium seni rupa tinggi, katakanlah seni lukis dan seni patung. Seni lukis, khususnya dalam seni modern, menjadi medium spesifik yang mendasari nilai, filsafat, dan teori seni, sejalan dengan penegasan akan jiwa, kepribadian dan individualitas. Materialitas seperti kanvas dan cat minyak menjadi elemen fundamental, sedangkan karya di atas kertas seringkali dianggap sebagai medium sekunder.

Pencarian hakikat seni rupa modern sebagian besar berpusat pada seni lukis—dan ini menjadikannya sasaran kritik sejak 1950-an. Gerakan seni pasca-modern menyerang prinsip seni modern dengan mengusung nilai-nilai baru yang lebih “imanen”, yang menyampaikan masalah kehidupan sehari-hari dan membebaskan seni dari batasan medium. Maka lahirlah seni-seni baru seperti *performance art, happening art,* instalasi, *land art,* dan terus berlanjut pada dematerialisasi seni dalam wujud seni konseptual dan seni media baru. Pada akhir 1960-an hingga awal 1970-an,

seni lukis di belahan bumi Barat mencapai titik nadir—dan gejala ini menjalar ke seluruh dunia.

Golongan kedua adalah material yang sebelumnya dianggap bagian dari seni bawah *(low art)* atau kerajinan-kriya seperti keramik, tekstil, kayu, dan serat alami. Dalam seni rupa kontemporer, berbagai material ini mengalami emansipasi dan menjadi medium terpilih yang setara dengan seni lukis dan media baru. Seni rupa kontemporer, yang menggabungkan nilai-nilai seni modern dengan seni pasca-modern, otonomi dengan heteronomi, tidak lagi mendasarkan tolok ukurnya pada kekhasan wahana *(medium specificity)*. Semua material, termasuk *ready made*, benda temuan, dan medium digital, dapat menjadi bagian dari seni rupa kontemporer.

Sejak dekade 1980-an hinggasekarang, terjadilah rematerialisasi, yaitu kembalinya karya-karya seni yang mendasarkan diri pada material. Ini dapat dilihat sebagai kontra-reaksi atau "perlawanan" terhadap hegemoni budaya digital. Seni lukis, misalnya, menawarkan pengalaman yang ragawi, yang sulit dicapai oleh seni berbasis digital. Dalam prosesnya, materialitas memicu keterlibatan inderawi dan pengalaman mental—dan pada akhirnya menyatukan tubuh dan jiwa dalam sebuah pengalaman "fenomenologis", di mana karya seni mencapai keutuhan dan kehayatan yang sepenuhnya. Ini adalah sebuah antipoda terhadap dunia digital di mana kreasi dan rekreasi sangat tergantung kepada permutasi algoritma.

Sebagaimana diketahui, budaya visual saat ini didominasi oleh teknologi digital. Media sosial, *Augmented Reality-Virtual Reality* (AR-VR), kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), dan seni NFT (*Non-Fungible Token*) telah memberikan dampak besar pada seni rupa kontemporer, baik dalam praktik maupun dalam refleksi kritis. Di samping itu "demokratisasi digital" memungkinkan siapa saja menciptakan citraan visual berkualitas tinggi dan berbagai "kebenaran alternatif", namun juga beserta dengan segenap paradoksnya—privasi yang makin minim, hoaks yang makin subur, dan pengawasan diri yang bertambah-tambah. Rematerialisasi dalam seni rupa sesungguhnya membarengi pertanyaan mendasar benarkah manusia sudah berakhir,

benarkah kemerdekaan individu sudah kadaluarsa, benarkah imajinasi dan kreativitas sudah sudah terganti oleh kerja algoritma, dan seterusnya.

Namun, bukan hanya sekadar reaksi-kontra terhadap budaya digital, rematerialisasi dalam seni rupa kontemporer adalah upaya adaptasi yang terus-menerus dengan “kesekarangan”, yakni segala apa yang berada di antara utopia tentang sumber daya alternatif yang bisa menjaga keberlangsungan kehidupan di bumi dan distopia tentang kehancuran hidup semua organisme karena kiamat ekologis. Materialitas dalam seni rupa kontemporer, tepatnya medium yang *tangible*, sebagaimana tubuh-raga manusia itu sendiri, bukan hanya ditonjolkan kembali, tetapi juga dipermasalahkan, dikembangkan, dikaji-ulang dalam bentangan evolusi seni-budaya maupun rangkaian revolusi ilmu dan sibernetika.

MATERIAL WAYS ATAU JALAN RAGAM MATERI

Tema *Material Ways* atau *Jalan Ragam Materi* dalam pameran ARTSUBS 2025 hendak membangkitkan wacana tentang peran seni lukis dan karya-karya berbasis material yang beraneka dalam medan seni rupa kontemporer Indonesia. Meskipun seni lukis sangat luas dan dalam praktiknya, refleksi dan telaah terhadapnya, termasuk dalam kaitannya dengan modernitas Indonesia, masih jauh dari memadai. Tema ini juga berpotensi mendorong lebih jauh keragaman material dalam seni rupa Indonesia, yang hingga kini masih didominasi oleh seni lukis—terutama dengan timbangan bahwa warisan kebudayaan material tradisional Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih jauh oleh para seniman kita.

Betapa pentingnya tema ini juga bertali-temali dengan situasi Surabaya sebagai kota perdagangan dan industri. Surabaya, yang menjadi sebuah contoh penting bagi pencarian Indonesia akan kemajuan (*progress*) dan budaya industri, menjadi latar “ideal” untuk menggali hubungan antara materialitas tradisional dan materialitas modern dalam seni rupa—dan, lebih jauh lagi, antara materialitas dan imaterialitas, antara dunia nyata dan dunia maya, antara tubuh dan jiwa, antara laju pertumbuhan budaya industri (*speed*, revolusi ilmu dan sibernetika, bencana ekologis) dan kelangsungan alam lingkungan (*slowness*, evolusi kehidupan di bumi, kebertahanan hidup umat manusia).

—Asmudjo Jono Irianto & Nirwan Dewanto

WAKTU DAN TEMPAT

02 Agus - 07 Sept 2025

Balai Pemuda Surabaya
Luas : 3,200 m

WAKTU DAN TEMPAT ARTSUBS 2025

DEMOGRAFI PENGUNJUNG

ARTSUBS menjadi ruang temu bagi 37,000 penonton (dari data ARTSUBS 2024) dari berbagai latar belakang yaitu: Pejabat, Pengusaha, Kolektor, Seniman, Desainer, Arsitek, Galeri, Budayawan, Akademisi, Pelajar dan *Influencer*.

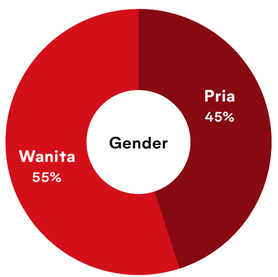

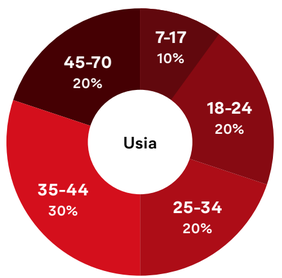

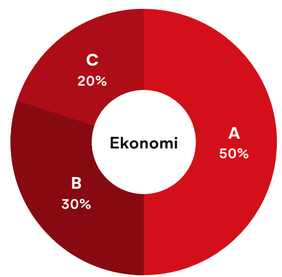

DEMOGRAFI PENGUNJUNG ARTSUBS 2025

SENIMAN ARTSUBS 2025

Abdi Setiawan
Abdul Joko Nugroho
Adi Gunawan
Agan Harahap
Agnes Hansella
Agus Putu Suyadnyana
"Agus TBR
(Agus Triyanto Basuki Rahmat)"
Ali Aspandi
Alya Nur Azizah
Andre Tanama
Andry Boy Kurniawan
Anggara Sitompul
Angki Purbandono
Aphrodita Wibowo
Apriliana Tri
Ari Bayuaji
Audya Amalia
Auguste Soesastro
Aurora Santika
Bagas Mahardika
Budi Santoso
Catur Nugroho
Condro Priyoaji
Dadang Rukmana
David Rivaldo
Dhanoe
Dhawa Rezkyna
Dias Prabu
Dipo Andy
Dodit Artawan
Dunadi
Dzikra Afifah
Elyezer
Endang Lestari
Entang Wiharso
Erianto Me’eteks
Erwin Windu Pranata
Eunike Nugroho
Fika Ria Santika
Friski Jayantoro
FX Harsono
Gabriel Eva
Galam Zulkifli
Galih Reza Suseno
Gatot Indrajati
Gatot Pujiarto
Gilang Fradika
Goenawan Mohamad
Guntur Timur
Hendra Priyadhani (Blangkon)
Herman Priyono
Hermawan Dasmanto x Sungryul Jun
Hudan Seltan
I Made Agus Darmika 'Solar'
I Made Widya Diputra
Iftikhar Ahmad
Ilham Karim
Indo B. Satria
Ipan Lasuang

Iqi Qoror
Irene Saputra
Ivan Bestari Minar Pradipta
Iwan Suastika
Iyusman Utomo
Izzar Fakhruddin
Jompet Kuswidananto
Kadek Dwi Darmawan
Kemalezedine
Kurniawan Zan
M. Lugas Syllabus
Made Kenak Dwi Adnyana
Mariam Sofrina
Martia Saputri
Melodia
Moelyono
Mohammad Irfan
Muchlis Fachri (Muklay)
Mujahidin Nurrahman
Nasirun
"NPAAW
Ngakan Putu Agus Arta Wijaya"
Naufal Abshar
Nesar Eesar
Nyoman Nuarta
Osyadha Ramadhanna
Palito Perak
Patriot Mukmin
Petek Sutrisno
Prihatmoko Moki
Priyanto
Putu Sutawijaya
Radhinal Indra
Rangga Aputra
Reggie Aquara
Ryo Laksamana
Satrio Yudho Utomo
Slamet Wahyudi
Stefanus Endry Pragusta
Sumbul Pranov
Suraji
Suroso Isur
Tara Sosrowardoyo
Tisna Sanjaya
Uji Hahan x Uma Gumma
Vipoo Srivilasa
Wayan Sudarsana
Wedhar Riyadi
Yosefa Aulia
Yudi Sulistyo
Yudrika Adilla
Yunita Rebekah
Yusra Martunus

PROGRAM

SUBS INTERFACE (GALA DINNER)

Pertemuan santai antara kami dengan para pecinta seni dan kolektor. Anda bisa menjadi bagian dari pertemuan sambil menyantap hidangan terbaik dan jadilah bagian dari keluarga ARTSUBS

PROGRAM ARTSUBS 2025

SUBS CAMPUS

Dialog terbuka antara kurator, akademisi dan generasi masa depan untuk berbagi ide tentang seni rupa kontemporer. Digelar di sejumlah kampus di Jawa Timur, pertemuan ini menjadi upaya memperluas pengetahuan seni rupa kontemporer bagi generasi masa depan

SUBS POINT

Presentasi khusus karya instalasi yang mempertemukan antara klien-seniman-penonton

SUBS INTERCHANGE

Platform diskusi publik, ruang bagi penyampaian dan pertumbuhan ide bersama para ahli, kritikus, pelaku seni, pecinta seni, pers dan dunia usaha. Ruang interaktif tempat anda dan klien bertemu secara intim

SUBS PLAY•ED

Workshop inklusif dan menyenangkan bagi generasi muda, penyandang disabilitas dan siapa saja yang ingin mengasah kreativitas dan imajinasi. Ruang bagi seniman berpengalaman berbagi pengetahuan bagi siapa saja yang ingin mengembangkan diri melalui senl

SUBS TOUR

Tur berpemandu oleh tim kuratorial, aktivitas yang menyenangkan bagi anda mengalami berbagai karya seni yang menginspirasi

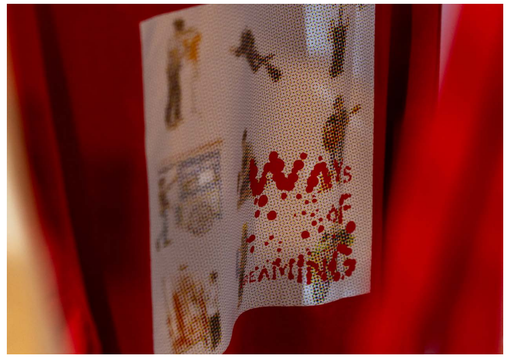

SUBS CORNER

Rangkaian rak yang diisikan oleh mainan seni (art toys), buku atau publikasi, dan buah tangan Lainnya untuk menghubungkan pembuat dan penggagas materi kreatif dan audiens mereka

BERSAMA MEMBANGUN MIMPI

Pameran seni kontemporer berskala besar, ARTSUBS 2025, juga merupakan platform bagi Anda dan lainnya untuk terhubung dengan audiens Anda–dihubungkan oleh karya seni yang disajikan dalam pameran seni dan sub program, seperti bincang-bincang, lokakarya, tur, merchandise, publikasi, dan banyak lagi. Kami mengundang Anda untuk berkolaborasi dengan kami dan menjadi bagian dari momen spesial ini untuk mewujudkan impian Anda dan memperluas jangkauan audiens melalui perjalanan pengalaman seni.

BERSAMA MEMBANGUN MIMPI ARTSUBS 2025

KEMITRAAN

INFORMASI

Narahubung:
Adya
+62 811 8812 302
partnership@artsubs.co

Kantor:
Jl. Embong Kenongo no. 24
Kec. Genteng, Surabaya 60271,
Indonesia

Website:
www.artsubs.co

Instagram:
art.subs

LET'S DISCUSS
THE JOURNEY
AHEAD